



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

ATRIUM MULIA, 3A FLOOR, SUITE 3A-02
JL. H. R. RASUNA SAID KAV. B10-11 JAKARTA - 12910, INDONESIA
P.O. BOX 6146-MT, JAKARTA 10310, INDONESIA
TEL : (62-21) 2965 1777 FAX : (62-21) 2965 1788

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
KETERBUKAAN INFORMASI
PENYISIHAN PENURUNAN NILAI MESIN-MESIN PENGOLAHAN TEPUNG SAGU SENILAI USD 10 JUTA

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("**Perseroan**") pada hari Senin, 2 Juni 2014 mengumumkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui rencana PT ANJ Agri Papua ("**ANJAP**"), anak perusahaan yang 99,5% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, untuk menyisihkan penurunan nilai (*write-down*) mesin-mesin pengolahan tepung sagu senilai USD 10 juta yang telah terpasang dan merupakan bagian dari proyek pengembangan sagu Perseroan di Papua Barat.

Latar Belakang

ANJAP memulai pengembangan proyek perintis pengolahan tepung sagu di Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat pada tahun 2010 dengan menghadapi tantangan dan resiko perencanaan proses produksi di lokasi dengan infrastruktur yang sangat terbatas. Pembangunan pabrik sagu dengan skala industri kapasitas 100 ton/hari dilakukan pada tahun 2012 dan diselesaikan pada tahun 2013. Uji coba mesin secara individu dilakukan pada akhir tahun 2013. Setelah mengintegrasikan mesin-mesin tersebut dan dioperasikan secara kontinu, terbukti bahwa mesin-mesin pada bagian *front end* dan *wet station* tidak berfungsi sesuai dengan kinerja teknis yang diharapkan. Keandalan (*reliability*) mesin-mesin tersebut juga tidak bisa mendukung operasi secara komersial. Setelah dilakukan serangkaian perbaikan dan analisa manfaat biaya ekonomis oleh konsultan-konsultan *process engineering* dan *equipment manufacturing*, manajemen menyimpulkan bahwa sebaiknya seluruh lini *front end*, *wet station* dan *starch/fiber separation units* di-*upgrade* dengan teknologi terbaru mengingat mesin-mesin yang ada saat ini tidak dapat memenuhi kinerja yang diharapkan, sehingga Perseroan harus menetapkan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 10 juta.

Saat ini ANJAP sedang merencanakan untuk melakukan kajian ulang secara menyeluruh terhadap proyek sagu untuk memastikan agar pelaksanaan proyek dapat dilakukan dengan lebih sistematis. Proses kajian tersebut diperkirakan akan berlangsung selama 3 bulan, dan setelah proses tersebut selesai ANJAP akan menunjuk kontraktor EPC (*turn-key contract*) dengan kualitas terbaik untuk melaksanakan penggantian mesin-mesin tersebut. Proses pembuatan dan instalasi mesin-mesin yang baru diperkirakan akan berlangsung selama 12 bulan sejak penunjukan kontraktor EPC; sebagai akibatnya produksi komersial sagu baru akan dapat dimulai pada tahun 2016.

Dampak Penyisihan Penurunan Nilai

Dari sisi keuangan, penurunan nilai aset ini, yang jumlahnya kurang dari 3% total aset maupun dari total ekuitas Perseroan, akan menyebabkan penurunan laba bersih Perseroan sebesar USD 10 juta pada kuartal kedua tahun 2014. Biaya penggantian mesin-mesin baru diperkirakan sebesar USD 18 juta. Total investasi mesin-mesin untuk proyek ini hingga akhir kuartal pertama tahun 2014 berjumlah USD 16,5 juta. Total biaya investasi atas proyek sagu hingga kuartal pertama tahun 2014 berjumlah USD 26,5 juta.

Dari hasil bersih IPO sebesar USD 35 juta, Perseroan mengalokasikan dana sebesar USD 3 juta untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk mendukung pengembangan usaha sagu. Dana dari hasil IPO yang telah digunakan untuk proyek sagu hingga kuartal pertama tahun 2014 adalah sebesar USD 1,7 juta.

Reorganisasi manajemen di ANJAP, yang dilakukan pada tahun 2013, diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasi dan keuangan ANJAP. Sementara itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berpendapat bahwa proyek sagu memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan pada masa depan.

2